

ABSTRAK

Respon Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Pemberian Kontrak Belajar oleh Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar.

Oleh : Welni Morika

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemberian kontrak belajar oleh dosen yang menimbulkan bermacam-macam respon oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan respon mahasiswa dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan keadaan responden apa adanya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tahun masuk 2007, 2008, 2009 dan 2010 yang berjumlah 385 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel adalah 80 orang. Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket/kuesioner dan data diolah dengan menggunakan teknik analisis persentase yang dimodifikasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa respon mahasiswa terhadap pemberian kontrak belajar oleh dosen dari aspek kognitif masuk pada kategori baik dengan tingkat capaian responden 83,20%, dari aspek afektif masuk pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian responden 74,92%, dan dari aspek konatif masuk pada kategori baik dengan tingkat capaian responden 79,96%. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini rekomendasi yang dapat diberikan untuk mahasiswa adalah hendaknya mahasiswa diharapkan untuk dapat lebih disiplin dalam menjalankan kontrak belajar yang telah disepakati dalam kelas dan bersifat terbuka dengan dosen dalam proses belajar mengajar. Jadi harapannya dosen-dosen program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan hendaklah terus menerapkan kontrak belajar dalam proses belajar mengajar supaya dapat lebih meningkatkan ketertiban dalam belajar.